BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis pada bab IV, saran-saran ini diharapkan akan bermanfaat bagi Depot Iwan Kusen Palembang.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada bab IV adalah:

1. Perusahaan tidak memisahkan antara biaya bahan baku langsung dengan biaya bahan baku tidak langsung. Total biaya bahan baku langsung yang sebenarnya terjadi pada 31 Januari 2018 untuk pesanan 45 lubang kusen pintu ukuran 210 cm x 80 cm adalah sebesar Rp 14.250.000, sedangkan untuk pesanan 30 lubang kusen jendela ukuran 130 cm x 50 cm adalah sebesar Rp 7.500.000, dan untuk pesanan 21 buah daun pintu ukuran 210 cm x 80 cm adalah sebesar Rp 15.750.000.
2. Perusahaan belum memasukkan biaya penyusutan aset tetap untuk pesanan 45 lubang kusen pintu ukuran 210 cm x 80 cm yaitu sebesar Rp 1.176.106, untuk pesanan 30 lubang kusen jendela ukuran 130 cm x 50 cm yaitu sebesar Rp 784.071, untuk pesanan 21 buah daun pintu ukuran 210 cm x 80 cm adalah sebesar Rp 548.849. Perusahaan juga belum memasukkan biaya listrik untuk pesanan 45 lubang kusen pintu ukuran 210 cm x 80 cm yaitu sebesar Rp 192.801, untuk pesanan 30 lubang kusen jendela ukuran 130 cm x 50 cm yaitu sebesar Rp 128.534, untuk pesanan 21 buah daun pintu ukuran 210 cm x 80 cm yaitu sebesar Rp 431.178. Serta perusahaan belum memasukkan biaya perawatan dan pemeliharaan mesin untuk pesanan 45 lubang kusen pintu ukuran 210 cm x 80 cm sebesar Rp 46.875, untuk pesanan 30 lubang kusen jendela ukuran 130 cm x 50 cm yaitu sebesar Rp 31.250, untuk pesanan 21 buah daun pintu ukuran 210 cm x 80 cm adalah sebesar Rp 21.875.

3. Perusahaan belum tepat dalam membuat dan menghitung harga pokok produksi sehingga harga jual yang ditetapkan menjadi rendah dan laba yang

dihasilkan juga rendah. Perhitungan harga pokok produksi yang sebenarnya untuk pesanan 45 lubang kusen pintu ukuran 210 cm x 80 cm yaitu sebesar Rp 22.361.782, untuk pesanan 30 lubang kusen jendela ukuran 130 cm x 50 cm yaitu sebesar Rp 13.555.855, untuk pesanan 21 buah daun pintu ukuran 210 cm x 80 cm yaitu sebesar Rp 24.479.902.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi secara tepat. Pengklasifikasian ini dimaksudkan agar pihak perusahaan mengetahui dengan jelas jumlah biaya yang harus dikeluarkan sesuai pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, sehingga dapat membantu dalam menetapkan keputusan yang akan diambil dalam menetapkan jumlah biaya produksi.
2. Sebaiknya dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, perusahaan harus membebankan biaya penyusutan aset tetap, biaya listrik, dan biaya perawatan dan pemeliharaan mesin yang digunakan untuk memproduksi produk. Sehingga harga pokok produksi yang diperhitungkan sesuai dengan yang dibebankan. Selain itu perusahaan dalam membebankan biaya *overhead* pabrik harus menggunakan tarif yang ditentukan dimuka bukan tarif yang sesungguhnya terjadi, karena harga pokok produksi harus ditentukan saat pesanan akan diterima.
3. Sebaiknya dalam membuat dan menghitung harga pokok produksi harus tepat sehingga perusahaan mempunyai harga jual yang dapat bersaing dan laba yang direncanakan oleh manajemen dapat direalisasikan.